

Nama : Aida Alya Rahmadani
NIM : 12030123130121
Kelas : C
Mata Kuliah : Analisis dan Desain Sistem
Dosen Pengampu : Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.

PERTEMUAN KE-10

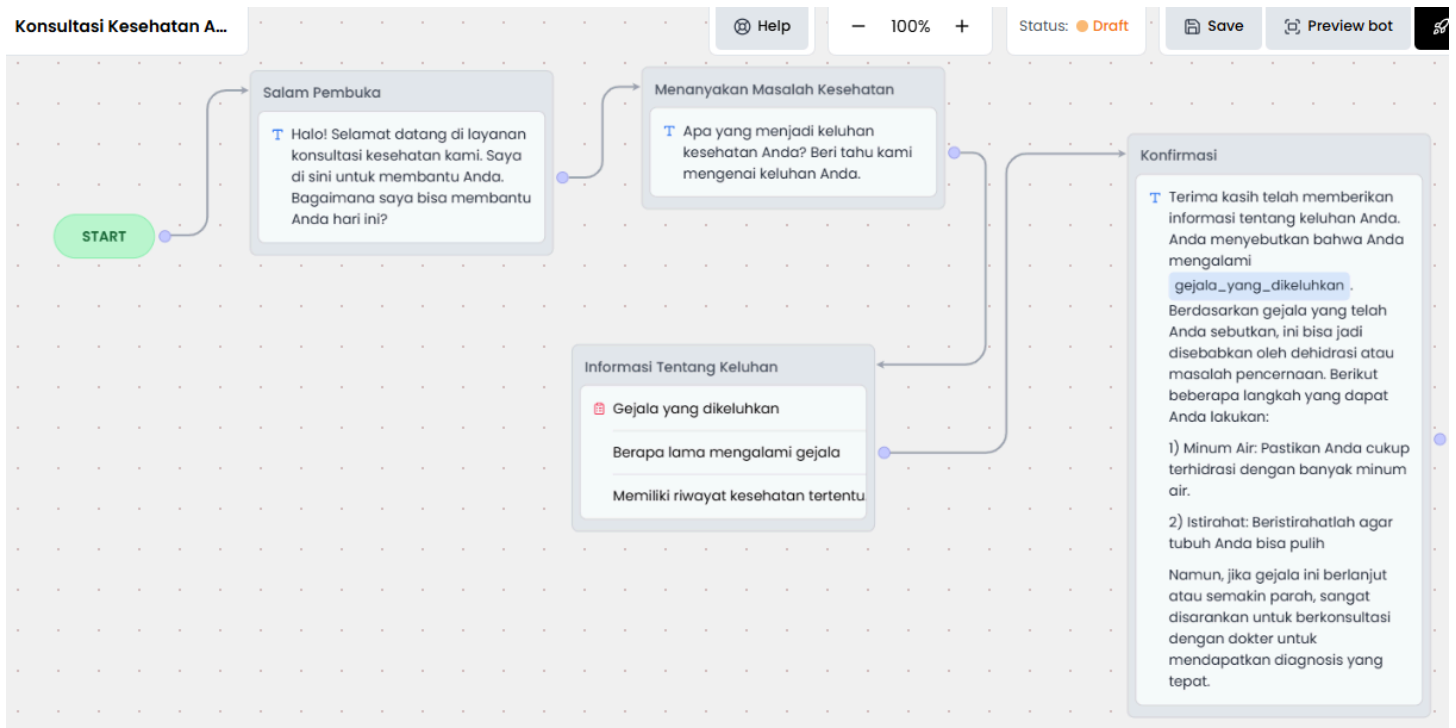
Chatling.ai

Chatling.ai adalah platform no-code yang memungkinkan pengguna membuat chatbot berbasis AI untuk berbagai keperluan, termasuk dukungan pelanggan, pengumpulan prospek, dan informasi produk, tanpa perlu kemampuan pemrograman. Menggunakan teknologi AI dari model seperti GPT-3.5, GPT-4, dan Claude, Chatling.ai mendukung lebih dari 85 bahasa, memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan pelanggan secara multibahasa.

Platform ini memiliki antarmuka visual yang memudahkan pembuatan chatbot menggunakan fitur drag-and-drop. Pengguna dapat menyesuaikan setiap aspek chatbot, mulai dari desain antarmuka hingga alur percakapan, sehingga sesuai dengan identitas merek. Untuk performa optimal, chatbot dapat dilatih dengan data perusahaan, seperti situs web, dokumen, FAQ, dan basis pengetahuan lainnya, sehingga dapat memberikan tanggapan yang lebih relevan dan akurat kepada pengguna.

Keunggulan lainnya adalah integrasi dengan berbagai alat bisnis, seperti CRM dan aplikasi lain melalui platform seperti Zapier. Chatbot yang dibangun di Chatling.ai juga dapat dipasang di situs web manapun hanya dengan menambahkan kode sederhana, memungkinkan pelanggan mendapatkan dukungan 24/7 serta akses informasi secara real-time, seperti pelacakan pesanan dan reservasi.

Konsultasi Masalah Kesehatan Awal



Gambar di atas menunjukkan alur percakapan chatbot untuk konsultasi kesehatan yang sederhana. Berikut adalah deskripsi dari setiap langkah alur chatbot tersebut:

1. Salam Pembuka:

Percakapan dimulai dengan chatbot yang memberikan sapaan ramah kepada pengguna. Chatbot mengucapkan selamat datang di layanan konsultasi kesehatan dan menanyakan bagaimana bisa membantu. Hal ini berguna untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi pengguna.

2. Menanyakan Masalah Kesehatan:

Setelah sapaan awal, chatbot menanyakan masalah kesehatan atau keluhan yang dialami pengguna. Ini adalah langkah awal untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang dialami pengguna.

3. Informasi Tentang Keluhan:

Pada tahap ini, chatbot meminta rincian lebih lanjut tentang keluhan yang dihadapi, termasuk:

- Gejala yang dikeluhkan: Pengguna diminta menjelaskan gejala yang dirasakan.
- Durasi gejala: Berapa lama pengguna telah mengalami gejala tersebut.

- Riwayat kesehatan tertentu: Adanya riwayat kesehatan yang mungkin relevan, yang dapat memengaruhi analisis awal dari chatbot.

4. Konfirmasi dan Rekomendasi Awal:

Setelah menerima informasi dari pengguna, chatbot memberikan konfirmasi mengenai gejala yang disebutkan. Berdasarkan gejala tersebut, chatbot memberikan saran awal, seperti memastikan tubuh tetap terhidrasi dan beristirahat. Jika gejala berlanjut atau memburuk, chatbot menyarankan untuk segera berkonsultasi dengan dokter guna mendapatkan diagnosis yang lebih tepat.

Chatbot ini dirancang untuk membantu pengguna mendapatkan pemahaman awal tentang gejala yang mereka alami dan memberikan rekomendasi sederhana yang bisa dilakukan sebelum mencari bantuan medis profesional.

Preview	Preview
<p>Debug messages are visible to you only</p> <p>Halo! Selamat datang di layanan konsultasi kesehatan kami. Saya di sini untuk membantu Anda. Bagaimana saya bisa membantu Anda hari ini?</p> <p>Apa yang menjadi keluhan kesehatan Anda? Beri tahu kami mengenai keluhan Anda.</p> <p>Gejala yang dikeluhkan *</p> <input type="text"/> <p>Berapa lama mengalami gejala *</p> <input type="text"/> <p>Memiliki riwayat kesehatan tertentu atau sedang mengonsumsi obat-obatan *</p> <input type="text"/>	<p>Debug messages are visible to you only</p> <p>Terima kasih telah memberikan informasi tentang keluhan Anda. Anda menyebutkan bahwa Anda mengalami tenggorokan kering, haus berlebihan. Berdasarkan gejala yang telah Anda sebutkan, ini bisa jadi disebabkan oleh dehidrasi atau masalah pencernaan. Berikut beberapa langkah yang dapat Anda lakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Minum Air: Pastikan Anda cukup terhidrasi dengan banyak minum air. 2) Istirahat: Beristirahatlah agar tubuh Anda bisa pulih <p>Namun, jika gejala ini berlanjut atau semakin parah, sangat disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan diagnosis yang tepat.</p>